

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan Universitas berperan sebagai salah satu sumber daya utama untuk mendapatkan berbagai macam informasi dengan sebagian besarnya berasal dari sumber yang berbasis fisik. Dengan adanya perubahan peran pada media untuk mendapatkan informasi pada zaman yang mulai banyak menggunakan sumber digitalisasi, Perpustakaan tradisional dengan koleksi fisik masih terus berperan penting untuk mendapatkan berbagai informasi cetak namun dengan mengikuti arus perkembangan zaman sehingga perpustakaan tradisional berupaya memberikan berbagai pelayanan terkini baik berupa bahan cetak maupun secara digital pada satu kawasan yang sama.

Perpustakaan Perguruan salah satu tempat untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas dengan memberikan fasilitas dalam proses belajar-mengajar. Dalam eksistensi peradaban islam, perpustakaan Perguruan Tinggi berperan pembentukan intelektual muslim. Perpustakaan perguruan tinggi Islam berada dibawah naungan dan binaan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada dasarnya tidak ada perbedaan besar antara perpustakaan dibawah naungan Kemenristekdikti dengan Kementerian Agama, hanya saja perguruan tinggi Islam lebih menonjolkan identitas simbol serta literatur ke-Islamannya.

Namun berdasarkan hasil pengamatan penulis masih belum ditemukan desain perpustakaan Universitas Islam di Indonesia yang representatif serta belum menunjukkan identitas dari Universitas Islam itu sendiri. Terutama pada aktivitas yang belum menerapkannya sistem dengan basis keislaman seperti berlandaskan pada hukum syari'at Islam. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan mahasiswa di perpustakaan Universitas Persatuan Islam (UNUPI) masih terbatas terutama untuk membaca serta beraktivitas di dalam perpustakaan Universitas tersebut. Bukan hanya terbatas pada kegiatan utama seperti membaca dan beraktivitas, minat mahasiswa untuk datang dan berdiam lama di perpustakaan kampus mulai berkurang karena belum adanya desain yang bisa menunjang kenyamanan bagi mahasiswa di perpustakaan tersebut.

Selain aspek kebutuhan ruang yang belum terpenuhi serta belum adanya desain yang menunjang kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas tersebut, perpustakaan UNUPI belum menerapkan visi dan misi Universitas yakni “untuk melaksanakan penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki kemanfaatan bagi kepentingan institusi, bangsa dan negara” serta “Tafaqquh Fiddin”. Maksud dari pemaparan tersebut yaitu Perpustakaan UNUPI sebagai perpustakaan yang bisa menunjang berlangsungnya proses belajar dengan mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun dengan belum terpenuhinya faktor yang telah disebutkan di atas perpustakaan UNUPI belum bisa menerapkan basis teknologi yang modern untuk memenuhi visi serta misi UNUPI.

Keadaan dari eksisting ruangan di perpustakaan UNUPI, masih ada beberapa hal yang perlu diolah kembali serta ditambahkan guna meningkatkan kualitas perpustakaan tersebut, diantaranya belum tersedianya area sirkulasi yang baik untuk beraktivitas bagi mahasiswa, pegawai serta staff di dalam perpustakaan. Namun, perpustakaan UNUPI belum menyediakan fasilitas untuk memenuhi standar nasional perpustakaan. Masalah lain juga terdapat pada sisi standarisasi dari unsur pembentuk ruang dan juga persyaratan umum ruangan.

Oleh karena itu, perlu diadakan perancangan baru pada gedung perpustakaan UNUPI untuk memenuhi kebutuhan, fungsi, fasilitas berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia serta mencapai visi Universitas sebagai tempat pelaksanaan suatu proses untuk mendapatkan informasi untuk belajar menggunakan basis ilmu pengetahuan dan teknologi yang menerapkan unsur keIslaman. Selain itu untuk bisa memenuhi misi Universitas guna menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing serta religius dibutuhkan desain-desain yang dapat memacu serta meningkatkan minat untuk datang ke Perpustakaan UNUPI dan memberikan kenyamanan bagi pengguna di dalamnya.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan data wawancara dan analisa berupa kurangnya luasan serta fasilitas untuk menampung jumlah koleksi di perpustakaan, belum tersedianya fasilitas yang menunjang kebutuhan pengguna serta perpustakaan, di bawah ini terdapat identifikasi masalah yang akan dijabarkan untuk perancangan baru desain interior perpustakaan Universitas Persatuan Islam Bandung:

- a. Suasana yang diharapkan

Diharapkan memiliki suasana yang modern baik dari sisi teknologi maupun desain yang dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung perpustakaan.

b. Organisasi Ruang dan Layout

- Ruang yang diharapkan untuk menjadi sarana fasilitas di dalam perpustakaan perguruan tinggi bisa memberikan kenyamanan serta mendukung aktivitas sesuai standar perpustakaan.
- Diharapkan ruang menggunakan sistem sirkulasi linear dan radial agar memudahkan alur tujuan pengguna perpustakaan.

c. Persyaratan Umum Ruang

- Diharapkan menggunakan pencahayaan dekoratif yang dapat bisa memberikan nuansa modern.
- Diharapkan menggunakan penghawaan yang baik sesuai standar pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi dengan cara adanya sistem pengelolaan udara di dalam ruang seperti penggunaan AC dan Exhaust fan.
- Diharapkan dapat menggunakan sistem keamanan yang modern pada area pendaftaran, area koleksi ataupun pada koleksi buku.
- Diharapkan menggunakan material yang sesuai dengan tingkat kebisingan yang diaplikasikan di dalam perpustakaan. Agar suara dari luar maupun di dalam perpustakaan teredam diharapkan menggunakan material yang dapat meredam suara seperti gypsum, karpet, woodwool ataupun panel akustik.
- Diharapkan menggunakan sistem loose furnitur maupun built-in furnitur pada area di dalam perpustakaan dengan menerapkan standar anthropometri pada furnitur yang akan digunakan.
- Diharapkan mengaplikasikan bentuk yang dinamis menyesuaikan bentuk bangunan perpustakaan sehingga memberikan kesan menarik pengunjung yang akan datang.
- Diharapkan bahan yang digunakan ramah lingkungan, mengurangi adanya suara yang tidak diinginkan agar tidak mengganggu aktivitas dan tidak mengandung bahan beracun bagi pengguna yang berada di dalam gedung perpustakaan sehingga menimbulkan rasa aman dan nyaman saat berada di dalam perpustakaan.

- Diharapkan menggunakan warna yang bisa memberikan fokus serta meningkatkan minat untuk datang ke perpustakaan bagi pengguna yang berada di dalam perpustakaan, tidak terlalu terang atau terlalu gelap.

1.3 Rumusan masalah

Dari masalah yang telah teridentifikasi di atas dapat dirumuskan masalah-masalah yang ada pada perpustakaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perancangan desain interior perpustakaan Universitas Persatuan Islam sebagai perpustakaan yang memenuhi standarisasi perpustakaan perguruan tinggi?
- b. Bagaimana perancangan desain interior perpustakaan Universitas Persatuan Islam sesuai fungsi serta kebutuhan penggunanya?
- c. Bagaimana mewujudkan rancangan baru interior perpustakaan Universitas Persatuan Islam di Kabupaten Bandung agar nyaman, efektif, menyenangkan serta merepresentasikan visi serta misi dari Universitas Persatuan Islam?

1.4 Tujuan dan Sasaran perancangan

1.4.1 Tujuan perancangan

Tujuan dari perancangan baru desain interior perpustakaan Universitas Persatuan Islam di Bandung sebagai berikut:

- a. Menciptakan ruang interior perpustakaan dengan menyesuaikan standar dari perpustakaan perguruan tinggi dengan memperhatikan kebutuhan serta aktivitas bagi pengguna perpustakaan UNUPI.
- b. Menciptakan perpustakaan yang berfungsi sebagai ruang publik dengan memperhatikan aspek kenyamanan, efektif, dan menyenangkan untuk melakukan aktivitas di dalam perpustakaan UNUPI.
- c. Menciptakan perpustakaan yang merepresentasikan identitas dari visi-misi Universitas Persatuan Islam.

1.4.2 Sasaran perancangan

Sasaran perancangan baru desain interior perpustakaan Universitas Persatuan Islam di Bandung sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan minat pengunjung perpustakaan UNUPI khususnya Mahasiswa yang mengenyam Pendidikan di UNUPI.
- b. Untuk meningkatkan kualitas perpustakaan dengan memenuhi standar perpustakaan.

- c. Untuk meningkatkan aspek kenyamanan, keamanan dengan memperhatikan layout, sirkulasi serta kebutuhan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran di dalam perpustakaan.
- d. Untuk meningkatkan kemudahan akses mencari informasi, menemukan informasi, serta mengolah informasi yang dibutuhkan di dalam Perpustakaan.

1.5 Batasan perancangan

Perancangan tugas akhir ini merupakan perpustakaan yang bersifat fiktif dengan kepemilikan swasta. Lokasi proyek diasumsikan berada di lahan kosong berlokasi di Jalan Margaasih, Kabupaten Bandung. Adapaun batasan perancangan proyek ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek perancangan Perpustakaan Universitas ini diasumsikan berlokasi di Jalan Margaasih, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Lahan proyek dibatasi oleh:
 - Utara : Perumahan penduduk, Sawah.
 - Selatan : Perumahan Penduduk, Sawah.
 - Barat : Interchange Jalan tol Soroja
 - Timur : Perumahan Penduduk, Sawah.
- b. Luasan bangunan 5.045 m² yang terdiri dari 5 lantai. Area yang akan dirancang sebesar 3.120m² antara lain:
 - Fasilitas umum seperti lobby, area pendaftaran, area tunggu, loker, student lounge, mini café, ruang serba guna.
 - Area kerja pelayanan, Area baca, Area diskusi, Ruang koleksi buku, dan Ruang Multimedia.

1.6 Manfaat perancangan

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1.6.1 Manfaat bagi Masyarakat/Komunitas

Penulis harap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau komunitas tertentu sebagai referensi ataupun acuan dalam perancangan Perpustakaan Universitas yang sesuai dengan standar yang ada dan juga dapat digunakan sebagai dasar atau sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat bagi institusi penyelenggara Pendidikan

Dapat dijadikan referensi bagi institusi pendidikan untuk memberi deskripsi mengenai perancangan interior perpustakaan universitas sehingga temuan-temuan

data pada laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi penelitian yang akan datang.

1.6.3 Manfaat bagi keilmuan interior

Menambah referensi dalam penerapan ilmu interior terkait desain perpustakaan yang memberikan kenyamanan dan kemudahan mencari informasi di dalam perpustakaan sesuai standar peraturan Undang-Undang Republik Indonesia.

1.7 Metode perancangan

Ada beberapa tahapan yang akan digunakan untuk mendukung perancangan Perpustakaan Universitas Persatuan Islam di Bandung ini, adapun metode perancangan yang digunakan antara lain:

1.7.1 Pengumpulan Data

a) Survey/studi lapangan

Mengamati secara langsung untuk mendapatkan data dengan cara melakukan studi banding di Perpustakaan Islam Bandung, Perpustakaan Universitas Telkom Bandung dan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Dengan mengamati seluruh aktivitas dan pola kegiatan yang terjadi agar penulis dapat mengetahui serta mengambil kesimpulan mengenai fenomena yang ada di dalam Perpustakaan Universitas untuk menjadi referensi dalam perancangan

Studi banding dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung ke lapangan guna mendapatkan berbagai data serta informasi pendukung untuk perancangan perpustakaan berbasis islam. Objek yang menjadi studi banding yang telah diamati secara langsung diantaranya Perpustakaan Universitas Islam Bandung, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati serta Universitas Telkom Bandung

b) Studi literatur

Melakukan Studi literatur sebagai proses pengumpulan data tambahan melalui buku atau jurnal ilmiah yang komprehensif guna mendukung data yang sudah ada. Pada tahapan ini, penulis mencari data melalui Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia mengenai standarisasi Perpustakaan, jurnal ilmiah, buku perancangan arsitektur dan interior Perpustakaan, dan juga website terkait. Adapun literatur yang digunakan untuk mendukung data primer dan perancangan ini diantaranya:

- a. Peraturan Undang-Undang republik Indonesia
- b. Jurnal interior Perpustakaan

- c. Human Dimension
 - d. Data arsitek (Neufert edisi 3)
 - e. dll.
- c) Studi Preseden

Menentukan preseden yang ideal sebagai bahan referensi dan juga acuan dalam perancangan yang sesuai dengan temuan masalah dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Preseden yang ideal lazimnya adalah objek yang memiliki hirarki yang baik secara visual, standarisasi, pengorganisasian ruang ataupun aspek interior lainnya yang pantas untuk dijadikan contoh.

d) Analisis Data

Data yang dianalisis adalah gabungan dari data primer dan juga data sekunder yang akan menjawab permasalahan dari objek rancangan. Melalui data sekunder, nantinya akan diketahui permasalahan yang telah diperoleh dari data primer.

a. Data primer

- Studi kasus
- Lokasi perancangan
- Arsitektur dan lingkungannya
- Fungsi dan aktivitas
- Organisasi Ruang
- Sirkulasi, layout ruang/furnitur dan dimensi
- Bentuk ruang dan bentuk furnitur
- Persyaratan umum ruang (warna, material, penghawaan, pencahayaan utilitas, keamanan, penunjuk arah)

b. Data Sekunder

- Kajian literatur

e) Programming

Pengolahan program ruang mengacu pada peraturan undang-undang republik Indonesia mengenai perpustakaan yang disesuaikan dengan pola aktivitas yang terjadi.

f) Pendekatan

Menentukan pendekatan sebagai solusi dari temuan permasalahan yang telah didapatkan sehingga nantinya akan diterapkan pada seluruh elemen konsep perpustakaan.

g) Penentuan konsep

Konsep ditentukan sebagai solusi dari permasalahan dan juga tren desain yang terjadi dimasyarakat sekaligus respon antara interior, arsitektur dan lingkungan sekitarnya yang akan berkaitan dengan pendekatan yang telah dipilih.

h) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pustakawan yang bertugas di perpustakaan dengan tujuan memperoleh informasi terkait perpustakaan dengan cara tanya jawab.

i) Kuesioner

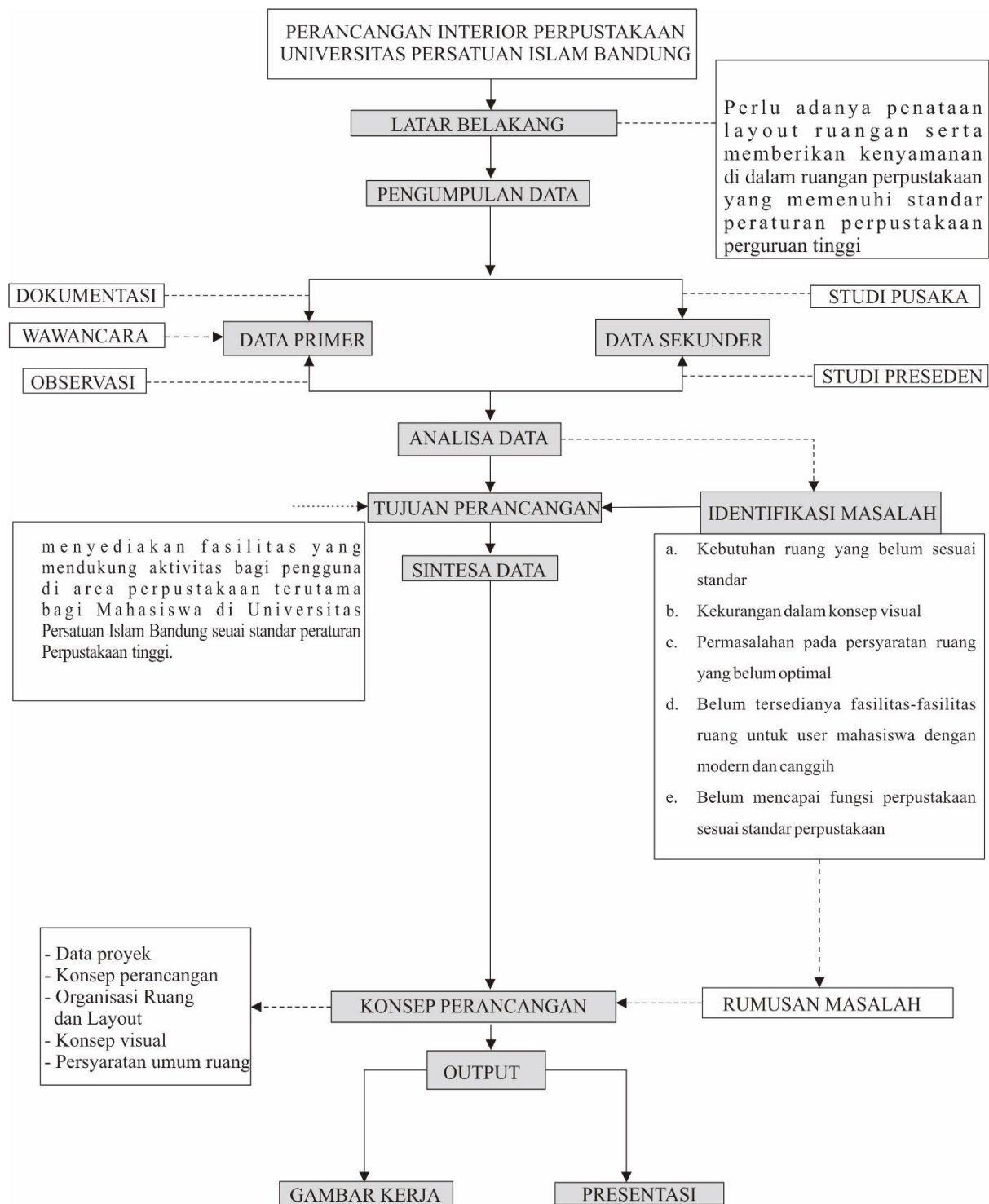
Kuesioner dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden.

j) Hasil Desain

Sebagai upaya untuk merealisasikan desain yang telah dirumuskan mulai dari penentuan objek sampai pemilihan konsep tentu memerlukan program tambahan berupa perangkat lunak, diantaranya:

- AutoCAD
- SketchUp
- Vray/Enscape
- Photoshop

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1 kerangka berpikir
Sumber: Analisis Pribadi

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi perancangan, identifikasi masalah, tujuan perancangan, rumusan masalah, metode perancangan, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Literatur & Studi Banding

Bab ini menjelaskan mengenai studi literatur yang diperoleh yaitu mengenai Perpustakaan beserta standardisasinya, kajian mengenai pendekatan yang dipilih serta hasil survey yang dilakukan kepada preseden-peseden yang dipilih.

BAB III: Analisis Studi Banding, Deskripsi Proyek dan Analisa Data

Bab ini membahas mengenai analisis terkait studi banding objek serupa, deskripsi proyek yang di ambil dan juga analisis data perancangan.

BAB IV: Konsep Perancangan Visual Denah Khusus

Bab ini memaparkan mengenai konsep yang akan digunakan pada denah khusus dengan lebih detail dan spesifik.

BAB V: Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan dan saran dari perancangan proyek yang sudah selesai digarap.